

Pengaruh indeks massa tubuh (IMT) terhadap kejadian hiperglikemia pada pegawai negeri sipil di lingkungan pemerintahan daerah kota Depok usia > 40 tahun di kota Depok tahun 2009

Rahmawati

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=71246&lokasi=lokal>

Abstrak

<div style="text-align: justify;">Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh IMT terhadap kejadian hiperglikemia pada PNS di lingkungan pemerintah daerah Kota Depok yang berusia < 40 tahun di Kota Depok tahun 2009. Penelitian dilakukan dengan disain studi kasus kontrol, dilaksanakan pada bulan Maret - Mei tahun 2009. Populasi kasus adalah PNS di lingkungan pemerintah daerah Kota Depok tahun 2009 usia < 40 tahun yang berdasarkan pemeriksaan kadar gula darah menderita hiperglikemia dimana kadar gula darah > 126 mg/dl. Populasi kontrol adalah PNS di lingkungan pemerintah daerah Kota Depok tahun 2009 yang berusia < 40 tahun yang berdasarkan pemeriksaan kadar gula darah tidak menderita hiperglikemia dimana kadar gula darah ≤ 126 mg/dl. Data yang dikumpulkan adalah data kadar gula darah yang merupakan data sekunder hasil pemeriksaan PT Askes dengan metode GO D-PAP (Glukosa Dehydrogenase Oxidize Phosphate); tinggi badan diukur dengan menggunakan microtoice ketelitian 0,1 cm; berat badan dengan timbangan digital SECA ketelitian 0,1 kg; karakteristik responden diketahui melalui wawancara menggunakan kuesioner; Pola konsumsi diukur dengan wawancara menggunakan kuesioner FFQ; tekanan darah diukur dengan tensi meter jenis air raksa dengan merk Nova Presameter. Data dianalisis secara univariat, bivariat dan multivariat dengan menggunakan program perangkat lunak komputer. Jenis uji statistik yang digunakan adalah uji Chi-Square (Kai Kuadrat) dan analisis multivariat menggunakan regresi logistik ganda model faktor risiko. Hasil pengolahan dan analisis data membuktikan bahwa Indeks Massa Tubuh (IMT) berpengaruh terhadap kejadian hiperglikemia pada PNS usia < 40 tahun.</div>